

## ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi remaja berkaitan dengan gizi. Gaya hidup remaja lebih suka makanan yang dihidangkan secara cepat, rasa enak, harga murah salah satunya *fast food*. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara frekuensi konsumsi *fast food* dengan status gizi pada mahasiswa Semester II Prodi S1

Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Desain penelitian *analitik* pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh mahasiswa semester II Prodi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya sebesar 180 mahasiswa, besar sampel 124 teknik *stratified random sampling*. Variabel *independen* frekuensi konsumsi *fast food* dan variabel *dependen* status gizi. Instrumen wawancara, lembar kuesioner, dan pengukuran IMT. Uji statistik *Rank Spearman* tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian dari 124 responden hampir setengahnya (47,6%) mengkonsumsi *fast food* dengan frekuensi sering ( $\geq 3$ x/bulan) sebagian besar (64,5%) status gizinya normal. Hasil uji *Rank Spearman*  $p = 0,002$  artinya ada hubungan antara frekuensi konsumsi *fast food* dengan status gizi pada mahasiswa Semester II Prodi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Simpulan penelitian semakin frekuensi konsumsi *fast food* sering ( $\geq 3$ x/bulan) maka status gizi normal namun konsumsi *fast food* yang sering harus diimbangi dengan aktivitas fisik seperti olahraga yang cukup agar status gizinya normal.

**Kata kunci** : Frekuensi Konsumsi *fast food*, Status Gizi